

**TERMINOLOGI TRAKTOR DAN PERALATAN  
(Bagian I)**

**E.Namaken Sembiring<sup>1</sup>, Radite Praeko A.S.<sup>1</sup>,  
I Nengah Suastawa<sup>1</sup>, dan Tineke Mandang<sup>1</sup>**

**KATA PENGANTAR**

Terminologi traktor beserta peralatan dan pengoperasiannya atau yang berkaitan dengan traktor, umumnya berasal dan berkembang dari negara-negara pembuat dan pengembang traktor pertanian. Ide awal dari penyusunan terminologi ini berasal dari usulan Prof. Dr. Jun SAKAI (JICA expert), dan diterima dengan baik oleh staf Laboratorium Alat dan **Mesin** Budidaya Pertanian, Jurusan Teknik Pertanian, **FATETA**, IPB, yang juga melihat perlunya penyusunan terminologi di bidang keteknikan pertanian agar orang-orang yang bergerak di **bidang** keteknikan pertanian berkomunikasi dalam istilah dengan pengertian yang **sama**.

Penyusunan terminologi ini menggunakan ASAE Standards, **melalui** diskusi dengan Prof. Dr. **Jun SAKAI** dan staf Laboratorium Alat dan **Mesin** Budidaya Pertanian, TEP, **FATETA**, IPB, serta berdasarkan persepsi dan pengalaman penyusun.

**Melalui** kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan khusus kepada Prof. Dr. Jun SAKAI **atas** dorongan dan dukungannya dalam penyusunan terminologi ini.

Penulis menyadari **daftar ini** masih jauh dari lengkap dilihat dari banyaknya terminologi untuk traktor roda dua atau traktor **tangan** beserta kelengkapan, perlengkapan dan pengoperasiannya sehingga masih terbuka peluang untuk penyusunannya kembali. Penulis memandang tulisan ini sebagai awal dari penyusunan terminologi **khususnya** di bidang alat dan **mesin** budidaya pertanian. Saran-saran dari pembaca pada penyusunan suatu daftar terminologi yang lebih baik dan lengkap diterima dengan senang **hati**.

*Catatan redaksi : "Terminologi Traktor dan Peralatan" ini akan diterbitkan dalam tiga bagian pada tiga edisi, **dimulai** pada edisi ini.*

---

<sup>1</sup> Laboratorium Alat dan **Mesin** Budidaya Pertanian, Jurusan Teknik Pertanian, **Fakultas** Teknologi Pertanian, Institut Pertanian **Bogor**

**I. MEKANISASI PERTANIAN**

No.	Terminology	Terminologi	Pengertian
1.	<i>Contract farming</i>	Kontrak <b>usaha tani</b>	<b>Usaha tani</b> yang dilakukan dengan sistim kontrak, <b>dimana pemilik lahan</b> membayar <b>upah</b> kepada kontraktor <b>usaha tani</b>
2.	<i>Conventional farming</i>	<b>Usaha tani</b> konvensional	<b>Usaha tani</b> yang dilakukan berdasarkan kebiasaan-kebiasaan <b>setempat</b>
3.	<i>Farm</i>	<b>Usaha tani</b>	Kegiatan untuk produksi pertanian
4.	<i>Farm machinery</i>	Mesin-mesin <b>usaha tani</b>	Mesin-mesin yang digunakan pada <b>usaha tani</b>
5.	<i>Farm mechanization</i>	Mekanisasi <b>usaha tani</b>	Penerapan alat dan <b>mesin</b> pada kegiatan <b>usaha tani</b>
6.	<i>Field</i>	<b>Lapang</b>	Lahan <b>tempat</b> kegiatan budidaya pertanian
7.	<i>Field machinery</i>	Mesin-mesin <b>lapang</b>	Alat atau <b>mesin</b> yang digunakan dalam budidaya pertanian
8.	<i>Group farming</i>	<b>Kelompok tani</b>	Kelompok petani yang dibentuk dalam rangka kerja sama dalam <b>usaha tani</b>
9.	<i>Modern farming</i>	Pertanian modern	Kegiatan <b>usaha tani</b> yang <b>berwawasan</b> agribisnis, <b>dimana</b> semua subsistem agribisnis berjalan <b>selaras</b> dan pelaku taninya berbudaya industri
10.	<i>Primary industry</i>	Industri primer	Industri pemanfaatan sumber daya alam untuk menghasilkan <b>produk</b> pertanian (bio produksi) untuk konsumsi atau bahan baku bagi industri selanjutnya.
11.	<i>Secondary industry</i>	Industri sekunder	Industri yang menggunakan <b>bahan</b> baku hasil industri primer, termasuk pertambangan, konstruksi, pabrikasi <b>dan</b> lain-lain
12.	<i>Small scale farm</i>	<b>Usaha tani</b> skala kecil	<b>Usaha tani</b> kecil diukur dari skala luasan <b>lahan</b> produksi
13.	<i>Tenancy, tenant farming system</i>	<b>Usaha tani</b> penggarap	Sistim <b>usaha tani</b> yang dilakukan dengan <b>cara</b> bagi <b>hasil</b> antara pemilik dan penggarap
14.	<i>Tertiary industry</i>	Industri tersier	Industri transportasi dan komunikasi, <b>perdagangan</b> , keuangan, <b>listrik</b> , telekomunikasi dan jasa dan lainnya

## II. TRAKTOR PERTANIAN

No.	<i>Terminology</i>	<b>Terminologi</b>	<b>Pengertian</b>
1.	<i>Agricultural Equipment</i>	Peralatan pertanian	Peralatan yang dirancang untuk mengerjakan operasi pertanian
2.	<i>Agricultural field equipment</i>	Perlengkapan lapang pertanian	Traktor pertanian, mesin-mesin swa gerak, peralatan, dan kombinasinya yang dirancang terutama untuk operasi lapang pertanian
3.	<i>Agricultural tractor</i>	Traktor pertanian	Suatu mesin traksi yang utamanya dirancang dan dinyatakan sebagai penyedia tenaga bagi peralatan pertanian dan perlengkapan usaha tani. Traktor pertanian bergerak sendiri serta menyediakan gaya kearah tempuhnya, memungkinkan alat pengolah tanah dan peralatan pertanian lainnya yang digandengkan bekerja sesuai dengan fungsinya
4.	<i>Attachment</i>	Kelengkapan	Alat-alat pelengkap traktor, seperti pemberat, batang pengangkat, batang tarik, roda sangkar, dan lain sebagainya
5.	<i>Elevation angle</i>	Sudut elevasi	Sudut permukaan kontak roda dengan rangka ujung rangka traktor
6.	<i>Engine</i>	Motor	Motor bakar.
7.	<i>Engine tension</i>	Tegangan motor	Tegangan sabuk kopling utama dengan cara mengatur kedudukan motor agar efisien dalam penyaluran tenaganya
8.	<i>Feedbackpower</i>	Tenaga umpan balik	Bagian dari tenaga balik yang disalurkan ke poros roda penggerak dan ke poros rotari melalui transmisi traktor.
9.	<i>Full gear transmission</i>	Transmisi roda gigi penuh	Transmisi yang hanya menggunakan roda gigi dalam merubah putaran motor
10.	<i>Garden tractor</i>	Traktor kebun	Traktor yang dirancang untuk menggunakan dilahan pekarangan
11.	<i>Gear and chain transmission</i>	Transmisi roda gigi dan rantai	Transmisi yang menggunakan kombinasi roda gigi dan rantai dalam merubah putaran motor
12.	<i>Gear case</i>	Rumah roda gigi	Rumah gigi-gigi transmisi, merupakan suatu ruangan tertutup yang didalamnya tersusun roda-roda gigi transmisi

## KETEKNIKAN PERTANIAN

13.	<i>Governor</i>	Governor	<b>Bagian</b> pada motor bakar yang mengatur motor ber-operasi pada putaran tetap baik <b>tanpa beban</b> maupun dengan <b>beban</b>
14.	<i>Hand tractor</i>	Traktor tangan	<b>Traktor</b> yang dikendalikan <b>oleh</b> operator dengan <b>tangan sambil</b> berjalan, pada mulanya berbelok dengan dorongan <b>tangan</b> pada <b>batang</b> kemudi
15.	<i>Hitch point</i>	Titik gandeng	Bagian dimana implemen digandengkan pada traktor
16.	<i>Hobby tractor</i>	Traktor hobi	Traktor yang dirancang untuk operasi produksi pertanian sebagai hoby. Umumnya hanya digunakan pada hari libur kerja seperti di pekarangan.
17.	<i>Idler tension type</i>	Tipe tegangan sabuk	Traktor roda dua dengan kopling utama menggunakan puli pengencang sabuk
18.	<i>Implement</i>	Peralatan	Peralatan <b>lapang</b> yang ditarik traktor
19.	<i>Lift reduction</i>	Reduksi angkat	Perbedaan angkatan roda maksimum dengan angkatan sebenarnya terhadap angkatan sebenarnya, <b>dinyatakan</b> dalam <b>persen (%)</b>
20.	<i>Lift resistance</i>	Tahanan angkat	Tahanan yang terjadi pada muka sirip pada <b>permukaan tanah</b> ketika sirip roda <b>mulai</b> bergerak ke <b>atas</b>
21.	<i>Lift resistance ratio</i>	Nisbah tahanan angkat	Nisbah tahanan angkat roda <b>terhadap</b> beban dinamik
22.	<i>Load transfer phenomenon</i>	Fenomena pindah beban	Fenomena perubahan gaya normal pada roda <b>traksi</b> dan <b>alat</b> transport kendaraan <b>dalam</b> kondisi operasi dibandingkan dengan keadaan <b>statis</b>
23.	<i>Machine dry weight</i>	Berat kering mesin	<b>Berat</b> motor bakar atau traktor tidak termasuk bahan <b>pelumas</b> dan bahan bakar
24.	<i>Machine wet weight</i>	Berat basah mesin	<b>Berat</b> motor bakar atau traktor dengan bahan pelumas dan bahan bakar terisi penuh.
25.	<i>Master clutch</i>	Kopling utama	Kopling yang berfungsi <b>memutus-</b> kan penyaluran daya <b>dari</b> motor ke transmisi
26.	<i>Net traction</i>	Traksi bersih	Gaya <b>searah</b> maju traktor yang dihasilkan oleh alat traksi dan dipindahkan ke kendaraan

27.	<i>Powerrating</i>	<b>Keluaran</b> tenaga	<b>Daya</b> yang dianjurkan digunakan dari suatu traktor atau motor penggerak untuk digunakan secara terus menerus.
28.	<i>Power tiller</i>	Traktor roda dua	Traktor roda dua yang , dilengkapi dengan alat pengolah <b>tanah</b> untuk persiapan <b>tanam</b> .
29.	<i>Power transmission efficiency</i>	<b>Efisiensi</b> penyaluran tenaga	<b>Nisbah</b> antara tenaga yang dimanfaatkan poros <b>luaran</b> transmisi dibandingkan dengan tenaga yang <b>tersedia</b> pada motor
30.	<i>Professional tractor</i>	Traktor profesoinal	Traktor yang dirancang untuk digunakan terus menerus sepanjang <b>musim</b> di lahan pertanian.
31.	<i>PTO</i>	PTO	<b>Power Take off</b> ; sumber tenaga <b>putar</b> pada traktor
32.	<i>Return power</i>	Tenaga balik	Tenaga pengolahan <b>tanah</b> yang dikembalikan lagi kepada motor <b>selama</b> operasi rotari
33.	<i>Riding tractor</i>	<b>Traktor</b> tunggang	Traktor yang mempunyai roda lebih dari dua dan dapat dikendarai oleh operator
34.	<i>Stabilizing clearance</i>	Jarak <b>longgar</b> penstabil	Jarak antara <b>sekrup</b> pembatas ayunan bajak dengan plat titik gandeng traktor
35.	<i>Steering clutch</i>	<b>Kopling</b> belok	Bagian untuk memutus penyaluran daya dari <b>motor/</b> transmisi ke roda traktor
36.	<i>Virtual point of action</i>	Titik maya aksi gaya	Lokasi titik tangkap <b>resultan</b> gaya pengolahan <b>tanah</b>
37.	<i>Walking tractor</i>	<b>Traktor</b> jalan	<b>Traktor tangan</b> , pada <b>saat</b> pengoperasiannya dituntun <b>dibela-</b> kangnya dengan berjalan <b>kaki</b>

### III. RODA TRAKSI

No.	Terminology	Terminologi	Pengertian
1.	<i>Ballast</i>	Pemberat	<b>Massa</b> yang dapat dipasang atau dilepas untuk tujuan <b>merubah beban</b> total atau distribusi <b>beban</b>
2.	<i>Bias ply tire</i>	Bias lapis serat ban	Ban dengan senar <b>pada badan</b> lapis seratnya dijalin <b>melintang diagonal</b> dari <i>bead</i> ke <i>bead</i>
3.	<i>Breaker plies</i>	Pemisah lapis serat	Lapis serat dari bahan senar , <b>didalam</b> bias lapis serat ban, yang tidak terikat <b>pada bead</b>
4.	<i>Cage wheel</i>	Roda sangkar	Roda traktor, terbuat dari besi yang, mempunyai <b>punggung roda</b> ganda membentuk silinder yang diperkuat oleh ruji-ruji ( <b>umumnya berjumlah 8-16 buah</b> )
5.	<i>Cinch band or belt</i>	Pita cinch atau sabuk	Lapis serat dari bahan senar dibawah <b>daerah</b> kembang ban yang mempunyai senar <b>hampir</b> sejajar <b>terhadap garis pusat</b> dari . ban. Senar ini tidak mengikat ke <b>bead</b> ban tetapi menambah kekuatan sekeliling ban
6.	<i>Circumferential lug spacing</i>	Celah sirip melingkar	Jarak dari sisi depan sirip ke sisi belakang sirip didepannya diukur sejajar <b>garis pusat</b> ban pada muka sirip
7.	<i>Drawbar power</i>	Tenaga tarik	<b>Hasil</b> kali gaya <b>tarikan</b> dengan kecepatan kendaraan <b>searah</b> gerak <b>maju</b>
8.	<i>Drawbar pull</i>	Gaya <b>tarikan</b>	Gaya <b>searah</b> gerak yang <b>dihasilkan</b> oleh kendaraan pada titik gandeng ( <i>hitch</i> ) atau batang tarik ( <i>drawbar</i> )
9.	<i>Dynamic load</i>	<b>Beban dinamis</b>	Total gaya <b>normal</b> terhadap <b>bidang</b> referensi dari <b>permukaan</b> pendukung sebelun terganggu yang <b>dikerahkan</b> oleh alat traksi atau alat transport <b>dalam keadaan</b> operasi. Gaya ini sebagai <b>hasil</b> dari <i>ballast</i> dan atau gaya-gaya <b>mekanis</b> yang bekerja. Berdasarkan pengalaman untuk <b>sawah</b> direkomendasikan <b>lebih besar</b> dari 0.25 <b>kgf/cm<sup>2</sup></b> (25 kPa) sebagai pedoman desain.
10.	<i>Dynamic traction</i>	Nisbah traksi <b>dinamis</b>	Nisbah dari gaya tarikan <b>kenda-</b>

	<i>ratio</i>		raan terhadap <b>beban dinamis</b> pada alat traksi dari kendaraan
11.	<i>End of lug clearance</i>	Jarak <b>longgar</b> ujung kembang	Jarak dari sisi belakang dari kembang ke ujung kembang berikutnya
12.	<i>Gross traction ratio</i>	<b>Nisbah</b> traksi kotor	<b>Nisbah</b> dari traksi kotor terhadap <b>beban dinamis</b>
13.	<i>Gross traction</i>	<b>Traksi</b> kotor	Gaya total tersedia pada roda traksi <b>searah searah</b> gerak maju yang didefinisikan sebagai torsi masukan pada roda dibagi dengan radius putar roda pada kondisi <b>roll</b> ( $torsi/r_0$ ) tertentu
14.	<i>Inflation pressure</i>	Tekanan angin	Untuk ban yang diisi udara, adalah merupakan tekanan terukur, diukur dengan pentil pada po-sisi dimana saja. Untuk ban <b>yang berisi</b> air, adalah merupakan tekanan terukur, diukur dengan suatu alat ukur tekanan angin-air dengan pentil pada posisi <b>dasar</b>
15.	<i>Inner-lug</i>	Sisi <b>dalam</b> sirip	Bagian <b>dalam</b> sirip suatu roda traktor
16.	<i>Input power</i>	Tenaga masukan	Hasil <b>kali</b> torsi masukan dengan kecatan sudut dari poros penggerak dari suatu alat <b>traksi</b>
17.	<i>Input torque</i>	Torsi masukan	Moment penggerak pada <b>poros</b> alat traksi
18.	<i>Iron wheel</i>	Roda besi	Roda traktor, terbuat dari besi, dengan <b>pung-gung</b> roda tunggal dan dilengkapi dengan sirip-sirip <b>sebelah luar</b>
19.	<i>Load transfer</i>	Pindah <b>beban</b>	Perubahan gaya normal pada roda traksi dan alat transport kendaraan dalam kondisi operasi <b>dibandingkan</b> dengan keadaan <b>statis</b>
20.	<i>Loaded radius (static)</i>	Radius pembebanan statis	Jarak dari <b>pusat</b> poros ke <b>permukaan</b> pendukung untuk ban pada saat tekanan <b>angin</b> sesuai <b>rekomendasi</b> , dipasang pada suatu <b>pelek</b> yang diperkenankan dan membawa <b>beban</b> yang direkomendasikan
21.	<i>Lug angle</i>	Sudut sirip	Sudut antara <b>garis pusat</b> dari muka sirip terhadap <b>garis pusat</b> ban
22.	<i>Lug base</i>	<b>Dasar</b> sirip	Proyeksi ketebalan dari <b>lebar</b> sirip pada titik dimana bidang proyeksi <b>dari</b> sisi depan dan sisi belakang

~~Buletin~~ KETEKNIKAN PERTANIAN

			sirip <b>bertemu</b> dengan proyeksi dasar kembang roda
23.	<i>Lug face</i>	Muka sirip	Permukaan terluar dari sebuah sirip roda
24.	<i>Lug fillet</i>	Penyambung sirip	Bagian lengkung yang <b>menyatukan</b> sisi sirip dengan dasar kembang roda
25.	<i>Lug height</i>	Tinggi sirip	Jarak diukur dari dasar kembang <b>ke muka sirip</b>
26.	<i>Lug length</i>	Panjang sirip	Jarak diukur dari ujung ke ujung sepanjang <b>garis pusat</b> dari muka sirip
27.	<i>Lug pitch</i>	Jarak bagi sirip	Jarak pada <b>garis pusat</b> ban antara <b>pusat ke pusat</b> (melingkar) sirip pada satu sisi ban pada muka sirip
28.	<i>Lug side</i>	Sisi sirip	Permukaan sirip antara dasar kembang dengan muka sirip
29.	<i>Lug side, leading</i>	Sisi depan sirip	Bagian depan sirip suatu roda traktor
30.	<i>Lug side, trailing</i>	Sisi belakang sirip	Bagian belakang sirip suatu roda <b>traktor</b>
31.	<i>Lug Spacing</i>	Spasi sirip	Jarak antara <b>dinding</b> terluar sirip dengan sirip terdekat
32.	<i>Lug taper (for leading or trailing side of lug;)</i>	Ketajaman sirip	Sudut yang dibentuk oleh sisi <b>sirip</b> dengan suatu <b>garis</b> sejajar terhadap jari-jari yang memanjang dari <b>garis pusat</b> sirip ke <b>pusat</b> roda
33.	<i>Lug width</i>	Lebar sirip	<b>Lebar</b> muka sirip diukur <b>tegak</b> lurus terhadap <b>garis pusat</b> muka <b>sirip</b>
34.	<i>Lug-wheels</i>	Roda sirip/roda <b>kat</b>	<b>Roda yang in</b> sirip besar
35.	<i>Motion fraction of device</i>	Tahanan gerak alat traksi	<b>Selisih</b> antara traksi kotor dan traksi bersih
36.	<i>Motion resistance of transport device</i>	Tahanan gerak alat transport	Gaya dibutuhkan <b>searah</b> gerak untuk mengatasi tahanan dari permukaan pendukung dan tahanan dalam dari perangkatnya
37.	<i>Motion resistance ratio</i>	Nisbah tahanan gerak	Nisbah antara tahanan gerak dengan beban dinamis
38.	<i>Net traction ratio</i>	Nisbah traksi bersih	Nisbah dari traksi bersih terhadap beban dinamis
39.	<i>Outer-lug</i>	Sisi luar sirip	Bagian luar sirip suatu roda traktor
40.	<i>Output power</i>	Tenaga luaran	Hasil kali traksi bersih dengan kecepatan maju dari suatu alat traksi
41.	<i>Overall width</i>	Lebar menyeluruh	Lebar dari ban baru termasuk <b>pengembangan normal</b> disebabkan



			kan tekanan <b>angin</b> dan termasuk sisi bingkai pengaman dan dekorasinya
42.	<b>Percent tire dejection</b>	Prosentase lendutan ban	Lendutan ban dibagi dengan porsi tinggi penampang ban diatas puncak flens pelek
43.	<b>Perpendicular lug spacing</b>	Celah sirip tegak lurus	Jarak diukur tegak <b>lurus</b> dari sisi depan sirip ke sisi belakang sirip didepannya
44.	<b>Ply rating</b>	Peringkat lapis serat	Identifikasi dari <b>suatu</b> ban dengan <b>beban</b> maksimum yang direkomendasikan pada saat digunakan dalam suatu tipe <b>layanan</b> tertentu. Ini merupakan suatu indeks kekuatan ban dan tidak harus menunjukkan jumlah kapisan lapis serat dalam ban
45.	<b>Puddle wheel</b>	Roda pelumpur	Roda <b>traktor, berbentuk seperti</b> roda apung, lebih lebar, umumnya >400 mm
46.	<b>Radial ply tire</b>	Ban lapis serat radial	Ban dimana <b>badan</b> lapis serat <b>dijalin</b> secara radial dari <b>bead</b> ke <b>bead</b>
47.	<b>Rim diameter</b>	Diameter <b>pelek</b>	Diameter nominal pelek diukur dari pertemuan antara kedudukan <b>bead</b> dan bagian vertikal dari flens rim
48.	<b>Rolling radius</b>	Radius gelinding	Keliling gelinding dibagi dengan $2\pi$ . Adalah $r_0$ jika kondisi <b>not spesifik</b> ditetapkan
49.	<b>Slip</b>	Slip	<b>Ukuran</b> gerak <b>relatip</b> permukaan kontak dari alat traksi atau alat transport dengan permukaan pendukungnya, <b>dinyatakan</b> dalam persentase (%) dan dihitung sebagai I-nisbah tempuh, bila keliling gelinding <b>telah</b> dinyatakan pada kondisi menggelinding sendiri pada permukaan keras atau permukaan uji pada <b>beban</b> uji dan tekanan <b>angin</b> roda pada saat itu.
50.	<b>Soil reaction force</b>	Gaya reaksi <b>tanah</b>	<b>Resultan</b> dari semua gaya-gaya yang bekerja pada alat traksi, yang aslinya berasal dari <b>permukaan</b> pendukung.
51.	<b>Static load</b>	<b>Beban statis</b>	Total gaya normal terhadap bidang referensi dari permukaan pendukung sebelum terganggu,

			yang dikerahkan oleh alat traksi atau alat transport dalam keadaan stasioner dengan traksi bersih <b>no!</b> dan masukan traksi <b>no!</b>
52.	<i>Tangential pull value</i>	Nilai tarikan tangensial	Tarikan mendatar maksimum , yang masih dapat ditahan oleh ban secara kontinyu, tidak termasuk <b>beban</b> sesaat dan <b>beban</b> puncak tak berkala
53	<i>Thread width</i>	Lebar kembang roda	<b>Jarak</b> dari bahu ke bahu
54.	<i>Thrust</i>	Gaya dorong	Gaya total pada arah gerak (horizontal) yang ditentukan dari pengukuran stress tangensial pada permukaan kontak <b>tanah-alat</b> traksi
55.	<i>Tire deflection (%)</i>	Lendutan ban	½ diameter ban – radius pada <b>beban statis</b>
56.	<i>Tire diameter</i>	Diameter ban	<b>Keliling</b> roda diukur diatas sirip pada bidang <b>pusat</b> dibagi dengan $\pi$ , dengan roda dipasang pada pelek yang <b>direkomendasikan</b> dan diisi <b>angin</b> pada tekanan operasi yang direkomendasikan dalam suatu kondisi <b>tanpa beban</b>
57.	<i>Tire section height</i>	Tinggi penampang ban	Tinggi dari ban baru, termasuk , pengembangan normal, diukur dari <b>diameter</b> pelek ke titik radius maksimum pada muka
58.	<i>Tire section width</i>	Lebar penampang ban	Lebar dari ban <b>baru</b> , termasuk pengembangan normal disebabkan oleh tekanan <b>angin</b> dan termasuk <b>dinding</b> sisi normal tapi tidak termasuk sisi bingkai pengaman, rusuk, atau dekorasi
59.	<i>Traction device</i>	<b>Alat</b> traksi	Alat untuk menggerakkan <b>suatu</b> kenderaan dengan menggunakan gaya reaksi dari permukaan pendukung
60.	<i>Traction ratio vehicle</i>	<b>Nisbah traksi kenderaan</b>	Nisbah dari gaya tarik dari kenderaan terhadap <b>beban kotor</b> kenderaan
61.	<i>Traction wheel</i>	Roda traksi	Roda yang menggelindingkan suatu kenderaan menggunakan gaya reaksi dari kontak roda dengan permukaan landasan.
62.	<i>Tractive efficiency</i>	Efisiensi tarikan	Nisbah dari tenaga luaran terhadap tenaga masukan
63.	<i>Transport device</i>	Alat transport	<b>Elemen</b> yang mendukung suatu kenderaan pada permukaan

			selama perjalanan diatas <b>permukaan</b> itu dan yang mempunyai torsi masukan <b>nol</b> (kadang-kadang disebut alat penarik)
64.	<i>Travel ratio</i>	Nisbah tempuh	<b>Nisbah jarak</b> perjalanan per satu putaran dari alat traksi (saat menghasilkan tenaga luaran) terhadap <b>keliling</b> gelindingnya pada kondisi <b>nol</b> spesifik
65.	<i>Travel reduction</i>	Reduksi gerakan maju	<b>Gerakan</b> dari daun kembang <b>ban/sirip</b> suatu roda dicirikan sebagai <b>gerakan-gerakan trochoid</b> , merupakan reduksi <b>gerak</b> maju traktor <b>searah</b> dengan poros-X saja.
66.	<i>Travel reduction</i>	Reduksi tempuh	1 – nisbah tempuh
67.	<i>Tread radius</i>	Radius kembang roda	Radius kelengkungan dari muka sirip diukur pada sudut putar kanan ke bidang <b>pusat</b> ban dengan roda dipasang pada pelek yang direkomendasikan dan tekanan <b>angin</b> yang direkomendasikan (biasa tidak tetap)
68.	<i>Under threadface</i>	Muka dasar kembang <b>roda</b>	<b>Permukaan</b> paling luar dari karet pada karkas dimana tidak terdapat sirip
69.	<i>Under thread surface</i>	Permukaan bawah kembang	Permukaan bawah kembang/sirip suatu roda <b>traktor</b>
70.	<i>Zero condition</i>	<b>Kondisi nol</b>	Kondisi nol, dapat dilihat dari traksi bersih <b>nol</b> atau torsi masukan <b>nol</b> pada alat traksi <b>seperti</b> halnya tarikan <b>drawbar nol</b> pada kendaraan. Kondisi <b>nol</b> lainnya mungkin <b>juga</b> digunakan, kondisi-kondisi <b>nol</b> spesifik yang harus <b>selalu</b> dinyatakan terlebih dahulu.
71.	<i>Zero condition rolling circumference on</i>	<b>Keliling</b> gelinding pada kondisi <b>nol</b>	Jarak tempuh perputaran dari <b>alat traksi</b> , bila beroperasi pada kondisi <b>nol</b> spesifik. <b>Keliling</b> gelinding dapat ditetapkan pada permukaan uji atau <b>permukaan</b> lain